

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Punakawan yang tampil dengan ciri fisik wajah khas, bisa tampil sebagai tokoh dengan berbagai peran. Konstruksi estetika visual Punakawan wayang purwa: Semar, Gareng, Petruk, dan Bagong, seperti halnya karikatur yang mengungkap karakter baru untuk mempengaruhi kesan publik tentang peran tokoh itu. Punakawan memanfaatkan tampilan sosok atau *physiognomy*, anggota badan, proporsi tubuh, selain atribut, dan busana sebagai ciri khas.

Setelah melalui tahapan deskripsi praikonografis, analisis ikonografis, dan Interpretasi ikonologis, maka dapat disimpulkan bahwa Punakawan dengan konstruksi visual yang sangat melebih-lebihkan atau distorsi bentuk yang menjadi proses metafora baku dalam karikatur merupakan subkultur yang menciptakan kesadaran kolektif oleh rakyat yang tidak memiliki akses kepada birokrasi kekuasaan, artinya, tradisi cerita yang diperankan Punakawan dengan bentuk-bentuk karikatural tersebut memberi ruang untuk kritik, untuk segala ketidakpatutan, dan untuk sikap-sikap egaliter. Tetapi ruang itu terpisah secara kategoris dari pusat wacana politik kekuasaan, dan merupakan bentuk ‘pemberontakan’ terhadap kemapanan idiom artistik dan ideologi estetik tertentu yang merupakan strategi dari kaum tidak berdaya untuk mendefinisikan ketidakberdayaannya kepada penguasa.

Punakawan yang secara simbolis diekspresikan dalam bentuk penciptaan gaya (*style*), pakaian, asesoris dan perilaku anggota sub kebudayaan bukan hanya

merupakan penentangan terhadap hegemoni atau jalan keluar dari suatu ketegangan sosial tetapi lebih jauh menjadi ruang untuk membentuk identitas yang memberikan otonomi dalam suatu tatanan sosial masyarakat.

Punakawan merupakan subkultur yang diproduksi sebagai mitos dan digunakan oleh dua belah pihak, yaitu penguasa dan rakyat yang ditafsirkan sesuai sosio kultur daerah masing-masing. Ketika dipakai oleh penguasa, mitos yang disampaikan akan sangat berbeda dengan ketika dipergunakan oleh rakyat.

B. Saran-saran

Saran-saran untuk pembaca, penelitian ini baru merupakan langkah awal untuk meneliti Punakawan melalui kajian visual yang menggunakan alat analisis berupa ikonografis dan ikonologis, dalam kenyataan masih terdapat banyak tokoh-tokoh Punakawan, baik pengikut Kurawa, maupun Punakawan yang menyertai tokoh Panji, yang konstruksi estetika visualnya berbeda antara satu daerah dengan daerah yang lain di Indonesia. Sangat terbuka kemungkinan menelaah tokoh-tokoh tersebut dalam penelitian selanjutnya melalui pendekatan ikonografis dan ikonologis. Punakawan merupakan ciptaan seniman asli Indonesia yang perlu dilestarikan dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman.

KEPUSTAKAAN

- Adorno, Theodor, Horkheimer, Max., 1993, 'The Culture Industry: Enlightenment as Mass Deception', dalam Daring S. ed. (1993) *The Cultural Studies Reader*, Second edition, London : Routledge.
- Ajidarma, Seno Gumira, 2009, *Punakawan dalam Komik*, Jakarta: Majalah Intisari edisi Oktober 2009
- Barker, Chris, 2008, *Cultural Studies, Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Barnard, Malcolm, 2001, *Approaches To Understanding Visual Culture*, New York: Palgrave Macmillan.
- Barrett, Terry, 1994, *Criticizing Art: Understanding the Contemporary*, California: Mayfield Publishing Company.
- Barthes, Roland, 2006, *Mitologi*, Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Berger , Arthur Asa, 1982, *Media Analysis Techniques*, California, Beverly Hills: Sage Publication, Inc.
- _____, 2000, *Media and Communication Research Methods, an Introduction to Qualitative and Quantitative Approaches.*, California : Sage Publication, Inc.
- Berger, Peter L. dan Thomas Luckmann, 1966, *The Social Construction of A Treatise in The Sociology of Knowledge*, New York: Anchor Books.
- _____, 1990, *Tafsir Sosial atas Kenyataan, Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan* (pengantar oleh Frans M. Parera), Jakarta: LP3ES.
- Bonneff, Marcel, 1998, *Komik Indonesia*, Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia .
- Bourdieu, Pierre, 1993, *The Field of Cultural Production: Essays on Art and Literature*, USA: Columbia University Press.
- Brunet, Jacques, *Attempt at a historical outline of the shadow theatre*, Kuala Lumpur, 27-30 Agustus 1969
- Burke, Peter, (1992), 2003, *Sejarah dan Teori Sosial*, (terj. Mestika Zed dan Zulfahmi), Jakarta: Yayasan Obor.

- Cassirer, Ernst, 1987, *Manusia dan Kebudayaan, Sebuah Esei Tentang Manusia*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Christianto R. ,Wisma Nugraha., 2003, *Peran dan Fungsi Tokoh Semar-Bagong dalam Pergelaran Lakon Wayang Kulit Gaya Jawa Timuran*, Humaniora Volume XV, No. 312003. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Ciptowardoyo/Ciptosasonko, 1985, *Wayang sebagai Media Pendidikan Ditinjau dari Arti Maknawi dan Arti Filosofis*, Yogyakarta: Proyek Pengembangan Permuseuman DIY, Museum Negeri Sonobudoyo.
- Direktorat Peninggalan Purbakala, 2006, *Majapahit, Trowulan*, Jakarta: Indonesian Heritage Society
- Dondis, Donis A.,1986, *A Primer of Visual Literacy*, 8th ed., Massachusetts: MIT Press.
- Doran, J.E. and Hodson, F.R., 1975, *Mathematics and Computers in Archaeology*. Edinburgh: Edinburgh University Press
- Endraswara, Suwardi., 2006., *Mistik Kejawen: Sinkritisme, Simbolisme dan Sufisme dalam Budaya Spiritual Jawa*, Yogyakarta: Narasi
- Feldman, Edmund Burke, 1967, *Art as Image and Idea*, New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Fiske, John, 2006, *Cultural and Communication Studies, Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Freydberg, Bernard, 2008, *Philosophy & Comedy. Aristophanes, Logos, and Eros*, Bloomington & Indianapolis: Indiana University Press.
- Gustami, SP, 2007, *Butir-butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Yogyakarta: Prasista.
- Hadiprayitno, Kasidi., 2004, *Teori Estetika untuk Seni Pedalangan*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
- _____, 2009, *Filsafat Keindahan, Suluk Wayang Kulit Purwa Gaya Yogyakarta, Pemahaman Konsep Suluk sebagai Jalan ke Arah Keluhuran Budi dan Moralitas Bangsa*, Yogyakarta: Bagaskara.
- Hall, Stuart, 1981, "Encoding/Decoding", dalam Stuart Hall, A. Lowe, dan Paul Willis (eds.), *Culture, Media, Language*, London: Hutchinson.
- _____, 1996, 'Gramsci's Relevance for the Study of Race and Ethnicity' dalam D. Morley dan D.-K. Chen (eds) *Stuart Hall*, London: Routledge.)

_____, 1997, "The Work of Representation", dalam S. Hall (ed.),
Representation, Cultural Representations and Signifying Practices,
London: Sage Publications.

Hamengkubuwono X, 2002, *Meluruskan Kembali Makna Nilai-Nilai Budaya Jawa.*, Pidato Kebudayaan Mangayubagya Peringatan 34 Tahun Pusat Kesenian Jakarta - Taman Ismail Marzuki, Jakarta 5 November 2002.

Hardjowirogo, 1989, *Sejarah Wayang Purwa*, Jakarta: Balai Pustaka.

Haryono, Timbul (ed), 2009, *Seni dalam Dimensi Bentuk, Ruang, dan Waktu*, Jakarta: Wedatama Widya Sastra.

Hazeu, GAJ., 1985, *Kawruh Asalipun Ringgit Sarta Gegepokanipun Kaliyan Agami Ing Jaman Kina*, Jakarta: Balai Pustaka.

Herusatoto, Budiono., 2008, *Banyumas, Sejarah, Budaya, Bahasa, dan Watak*, Yogyakarta: LKiS.

Karyarujita, R.Ng. (ed.), 1981, *Serat Paramayoga, Serat Kalempaking Piwulang*, alih aksara Moelyono Sastro Naryatmo., Jakarta: Depatemen pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah.

Katalog Pameran Iklan Koeno 'Masa Laloe Selaloe Aktual: Djawa dalam Perspektif Reklame Tempo Doloe 1930-1940.' Yogyakarta: TeMBI.

Kuntowijoyo, 1987, *Budaya dan Masyarakat*, Jogjakarta : Tiara Wacana.

Lakoff , George and Johnson, Mark., 1980, *Metaphors We Live By*, Chicago : University of Chicago Press.

Laufer, Berthold, 1923, *Oriental theatricals*, Chicago: Field Museum of Natural History

Lukman, Lisa, 2011, *Proses pembentukan Subjek, Antropologi Filsafat Jacques Lacan*, Yogyakarta; penerbit Kanisius.

Mariato, M. Dwi., 2002, *Seni Kritik Seni*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.

_____, 2006, *Quantum Seni*, Semarang: Dahara Prize.

McLuhan, Marshall, 1996, *Understanding Media: The Extension of Man*, Massachusetts: MIT Press.

Mirzoeff, Nicholas, 1999, *An Introduction to Visual Culture*, London: Routledge.

- Mitchell, W.J.T., 1987, *Iconology, Image, Text, Ideology*, USA: The University of Chicago Press
- Moertono, Soemarsaid, 1968, *State and Statecraft in Old Java*, Ithaca: Cornell Modern Indonesia Project.
- Monaco, James, 1981, *How To Read A Film: The Art, Technology, Language, History, and Theory of Film and Media*, Revised edition, New York: Oxford University Press.
- Muljana, Slamet, 2006, *Tafsir Sejarah Nagara Kretagama*, Yogyakarta: LKiS
- Narwoko, J.Dwi dan Bagong Suyanto (ed), 2004, *Sosiologi ; Teks, Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Prenada Media.
- Noth, Winfried, 2006, *Semiotik*, Surabaya: Airlangga University Press
- Panofsky, Erwin, 1955, *Meaning in the Visual Arts*, Chicago: The University of Chicago Press.
- _____, 1972, *Studies in Iconology, Humanistic Themes in the Art of the Renaissance*, Colorado: Westview Press
- Poerwadarminta, W.J.S., 1939, *Baoesastra Djawa*, Batavia: J.B. Wolters Uitgevers Maatschappij. N.V.
- Riyanto, Bedjo, 2000, *Iklan Surat abar dan Perubahan Masyarakat di Jawa Masa Kolonial (1870-1915)*, Yogyakarta: Tarawang.
- Sagio dan Samsugi, 1991, *Wayang Kulit Gagrag Yogyakarta, Morfologi, Tatahan, Sunggingan dan teknik Pembuatannya*, Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Sardar, Ziauddin dan Borin Van Loon, 2001, *Mengenal Cultural Studies*, Bandung: Mizan
- Sedyawati, Edi, 1981, *Pertumbuhan Seni pertunjukan*, Jakarta: Penerbit Sinar Harapan
- _____, 2006, *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Perkasa
- Sena Wangi, 1999, *Ensiklopedia Wayang Indonesia*, Jakarta: Sekretariat Nasional Pewayangan Indonesia.
- Siegel, James T, 1993, *Solo in the New Order: Language and Hierarchy in an Indonesian City*, USA: Princeton University Press.

- Simon, Roger, 2004, *Gagasan-gagasan Politik Gramsci*, Yogyakarta: Insist dan Pustaka Pelajar.
- Siregar, Ashadi, 2004, *Komunikasi Visual: Sebuah Eksplorasi*, Pokok pikiran disampaikan pada diskusi 'Membumikan Seni Rupa', Majalah Seni Rupa Visual Arts Jakarta, Yogyakarta 9 Oktober 2004.
- Soedarso SP, 1989, *Wanda, Suatu Studi tentang Resep Pembuatan Wanda-wanda Wayang Kulit Purwa dan Hubungannya dengan Presentasi Realistik*, Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (Javanologi) Direktorat Jendral Kebudayaan Depdikbud.
- Soedjono, Soeprapto, 2005, *Budaya Visual Seni Fotografi dan Televisi*, REKAM, Jurnal Fotografi Televisi, Vol. 01, no.1, Oktober 2005, Yogyakarta: Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
- Sudjana, T.D., 1987, *Punakawan Wayang Kulit Cirebon*, Majalah Warta Wayang 'Gatra', no. 13, 1987, Jakarta: Sekretariat Nasional Pewayangan Indonesia (Senawangi).
- Sumarsam, 2003, *Gamelan, Interaksi Budaya dan Perkembangan Musikal di Jawa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sunardi, St. , 2004, *Semiotika Negativa*, Yogyakarta : Buku Baik.
- Sunarto, 2004, *Wayang Kulit Gaya Yogyakarta, Bentuk dan Ceritanya*, Yogyakarta: PEMDA Prop. DIY.
- Sztompka, Piötr, 2005, *Sosiologi Perubahan Sosial* (alih bahasa oleh Alimandan), Jakarta: Prenada Media.
- Todorov, T, 1977, *The Poetics of Prose*, Ithaca: Cornell Univ. Press.
- Walker, John A., 2010, *Desain, Sejarah, Budaya, Sebuah Pengantar Komprehensif*, Yogyakarta: Jalasutra, diterjemahkan dari John A. Walker, *Design History and History of Design*, Pluto Press
- Wijanarto, 1996, *Humor dan Satire Masyarakat*, Artikel Kompas, Minggu, 12 Mei 1996.
- Williams, Raymond, 1989, *Resources of Hope*, London: Verso
- Yasadipura, R.Ng. , 1982, *Menak purwakanda I dan II*, alih aksara dan alih bahasa Wirasmi Abimanyu, Jakarta: Depatemen pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah.
- Yudoseputro, Wiyoso., 1986, *Pengantar Seni Rupa Islam di Indonesia*, Bandung: Penerbit Angkasa.

Zoetmulder, P.J.,1983, *Kalangwan, Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang*, Jakarta: Penerbit Djambatan

Website

Esai-Psikoanalisis Lacanian,

<http://amin.blogsome.com/2006/10/18/p6/>

Makna Warna dalam Wayang Yogyakarta

<http://www.wayangpedia.com/makna-warna-dalam-wayang-yogyakarta.html>

Wayang Jawa Timur,

http://www.pdwi.org/index.php?option=com_content&view=article&id=125:wayang-jawa-timur&catid=71:jenis-wayang-indonesia&Itemid=187,
31 January 2011.

Wayang Kulit Purwa Gaya Cirebon,

http://www.pdwi.org/index.php?option=com_content&view=article&id=124:wayang-jawa-tengah&catid=71:jenis-wayang-indonesia&Itemid=187

Nara Sumber

1. Sunarto (56 tahun), Yogyakarta, 16 januari 2010
2. Pracoyo (51 tahun), Yogyakarta, 17 Januari 2010
3. Kasidi Hadiprayitno (54 tahun), Yogyakarta, Agustus – Nopember 2010
4. Waryo (48 tahun), Penggiat seni Wayang Kulit Cirebon, Cirebon, 28 Maret 2011
5. Katimo (Ka Bag Koleksi Museum Wayang Indonesia), Jakarta, 29 Maret 2011
6. Sumari (PDWI/Senawangi), Jakarta, 29 Maret 2011